

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Belajar adalah proses berpikir dan berubah melalui latihan secara berulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut maka dapat diperoleh seseorang dapat dikatakan belajar apabila orang tersebut telah mengalami perubahan dalam tingkah lakunya. Misalnya, anak belum bisa membaca dengan lancar, padahal orang tua sudah mengajarkannya berulang kali. Maka anak tersebut belum bisa dikatakan belajar, karena anak belum dapat mempraktekkannya. Pada peristiwa ini, anak belum mengalami perubahan tingkah laku.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa proses belajar tidak hanya sekedar memberikan ilmu dan menerima ilmu. Sebagai guru di kelas dituntut untuk terampil dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini akan berkaitan dengan kualitas pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru, sehingga *output* siswa yang diinginkan dapat terwujud. Maka guru harus mempertimbangkan banyak hal sebelum memulai proses pembelajaran, mulai dari pemilihan materi, media, metode, sumber belajar yang tepat, dan sebagainya.

---

<sup>1</sup> Roberta Uron Hurit dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 2

Pembelajaran yang dilakukan dengan monoton akan mengakibatkan siswa kehilangan motivasi belajar. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu merancang pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa. Lingkungan sekitar siswa dianggap mampu menunjang pembelajaran siswa. Khususnya pada pembelajaran IPA, penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar menyuguhkan hal-hal konkret yang mana membuat pengetahuan siswa menjadi bermakna. Pembelajaran IPA di kelas mengutamakan pengalaman langsung untuk meningkatkan pengetahuan siswa agar memahami alam sekitarnya.<sup>2</sup> Dengan pengetahuan siswa yang bermakna, maka diharapkan juga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam konsep belajar bermakna, siswa mampu untuk mengaitkan pengetahuan lama dengan pengalaman baru. Maka bisa dikatakan pembelajaran bermakna akan terjadi apabila siswa mengaitkan informasi lama yang relevan dengan informasi baru yang telah didapat, sehingga konsep yang telah dipelajari dipahami dan tidak mudah untuk dilupakan. Apabila tidak ada proses tersebut, maka pembelajaran yang terjadi hanyalah menghafal.

Pembelajaran bermakna memiliki kaitan dengan pembelajaran kontekstual, yang mana pembelajaran kontekstual ini sangat erat dengan kehidupan nyata. Pembelajaran kontekstual menekankan bahwa

---

<sup>2</sup> Purwanti Widhy H, "Learning Cycle sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Sains yang Bermakna," Prosiding Seminar Nasional Penelitian, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hal. 2

pembelajaran tidak terjadi karena menghafal, melainkan membangun pengetahuan sendiri melalui fakta-fakta yang pembelajar dapatkan di kehidupan sehari-hari. Maka salah satu cara agar terjadi pembelajaran bermakna adalah dengan menggunakan permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.<sup>3</sup>

Untuk terjadinya belajar bermakna, maka guru haruslah menyusun sedemikian rupa informasi yang akan disampaikan agar siswa mampu mengaitkan informasi baru tersebut dengan informasi lama yang telah diperoleh sebelumnya. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran bermakna adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa. Lingkungan sekitar siswa dipilih karena di dalamnya banyak tersedia benda-benda konkret yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan juga dapat menjadi contoh nyata untuk menanamkan konsep pada peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Lingkungan sekitar yang kerap ditemui dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa akan membuat siswa mudah paham terhadap materi. Siswa mengalami sendiri pengetahuan yang didapatkannya, sehingga pengetahuan siswa bermakna. Dengan ini, siswa mengalami langsung melalui indranya mengenai pengetahuan yang didapatkan di lingkungan sekitar, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa lebih bermakna.

---

<sup>3</sup> Rahmita Yuliana Gazali, Pembelajaran Matematika Yang Bermakna dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 3, hal. 187

Belajar dengan lingkungan sekitar siswa bisa menjadi kesenangan tersendiri bagi siswa. Kegiatan-kegiatan yang semula hanya dilakukan di ruang kelas bisa dilakukan di luar rumah maupun di luar kelas. Siswa bisa dengan bebas mengeksplor keingintahuannya di lingkungannya. Belajar di luar ruangan membuat siswa lebih menikmati keindahan alam, hari yang cerah, udara yang segar, yang mana kondisi ini juga diperlukan untuk kesehatan tubuh anak.

Khususnya pada mata pelajaran IPA, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa sangat tepat dilakukan untuk mengurangi rasa kejenuhan siswa. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPA, secara tidak langsung dapat mengajak siswa untuk peduli dengan lingkungannya.

Salah satu sekolah yang telah menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar ialah MI Podorejo yang berada di Dusun Dawuhan, Desa Podorejo, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Kondisi sekolah yang nyaman, asri, dan sejuk karena terdapat taman yang rindang di sekitar kelas. Tanaman di lingkungan sekolah juga sangat beragam jenisnya. Terdapat lapangan olahraga yang luas, sehingga sekolah mendapat sinar matahari yang cukup. Lingkungan sekitar sekolah MI Podorejo masih alami dan memungkinkan untuk digunakan dalam pembelajaran di luar kelas untuk membawa siswa mendapatkan pengetahuan secara langsung.

Mayoritas siswa siswi MI Podorejo merupakan warga Desa Podorejo itu sendiri, yang juga telah sering menjumpai lingkungan alami di sekeliling Desa Podorejo. Hal ini akan mendukung proses pembelajaran di kelas yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, yang mana pembelajarannya nanti tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, namun juga dilakukan di lingkungan rumah siswa.

Berdasarkan hasil observasi, sumber belajar utama dalam proses pembelajaran di MI Podorejo adalah buku LKS. Buku LKS disini juga merangkap sebagai acuan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selebihnya, tergantung pada kreatifitas masing-masing guru dalam penggunaan sumber belajar yang tepat, seperti penggunaan lingkungan sekolah, lingkungan rumah, lingkungan masyarakat sekitar.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh. Fathur Rohman, selaku guru kelas 5A MI Podorejo, sumber belajar selain LKS yang telah beliau gunakan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, meliputi gambar, lingkungan alam sekitar, dan lingkungan masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dilakukan dengan membawa siswa ke luar kelas. Tidak hanya di dalam halaman sekolah, namun juga dilakukan di lapangan serta masjid sekitar sekolah.<sup>5</sup>

Menurut Bapak Muh. Fathur Rohman, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar membuat siswa tertarik dengan pembelajaran. Hal ini ditunjang dengan adanya masa pandemi COVID-19

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di MI Podorejo pada tanggal 25 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Muh. Fathur Rohman, Wali Kelas 5A MI Podorejo pada tanggal 30 November 2021, pukul 09.27 WIB.

yang membuat minat baca siswa menurun dan siswa lebih tertarik dengan pembelajaran praktik yang memanfaatkan lingkungan sekitar.<sup>6</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Eko Wahyudiono, selaku Kepala MI Podorejo yang menyatakan bahwa:

“Sumber belajar itu merupakan suatu wadah atau alat, alat terutama intinya untuk pembelajaran siswa, bagaimana siswa belajar secara maksimal dengan dipandu atau ditunjang dengan sumber belajar, baik itu lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan rumah masing-masing. Itu nanti diharapkan bisa membantu siswa untuk belajar, terutama untuk memahami pelajaran-pelajaran di sekolah.”<sup>7</sup>

Ditinjau dari perolehan prestasi siswa, siswa-siswi MI Podorejo telah banyak memenangkan perlombaan non akademik siswa. hal ini yang menjadikan penulis semakin tertarik terhadap topik pembahasan dalam skripsi ini. Upaya yang dilakukan oleh MI Podorejo menekankan pada proses di bidang akademik, melalui pembelajaran tematik muatan IPA. Tetapi pada hasil akhirnya juga banyak mempengaruhi keberhasilan siswa di bidang nonakademik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian di MI Podorejo dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA (Studi Kasus pada Siswa Kelas 5 MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)”.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Muh. Fathur Rohman, Wali Kelas 5A MI Podorejo pada tanggal 30 November 2021, pukul 09.27 WIB.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Wahyudiono, Kepala MI Podorejo pada tanggal 25 November 2021, pukul 09.30 WIB

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana program pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran tematik muatan IPA pada siswa kelas 5 MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana proses pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran tematik muatan IPA pada siswa kelas 5 MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran tematik muatan IPA pada siswa kelas 5 MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan program pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran tematik muatan IPA pada siswa kelas 5 MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
2. Mendeskripsikan proses pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran tematik muatan IPA pada siswa kelas 5 MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

3. Mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran tematik muatan IPA pada siswa kelas 5 MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan, khususnya untuk referensi dalam merancang pembelajaran yang variatif dan juga meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas program di sekolah.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan guru untuk merancang pembelajaran, khususnya dalam pemilihan sumber belajar siswa.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta rujukan untuk penelitian serupa.



## E. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Lingkungan sekitar

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu terhadap manusia.<sup>8</sup> Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat diartikan sebagai semua yang ada di sekeliling siswa baik berupa makhluk hidup, benda mati, atau kebiasaan manusia yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Lingkungan (*environment*) bila dikaitkan dengan pembelajaran merupakan faktor belajar yang mana siswa dapat mempelajari langsung hal konkret yang berada disekitarnya.<sup>9</sup>

#### b. Sumber belajar

Menurut AECT (Association for Education and Communication Technology), sumber belajar adalah semua sumber baik berbentuk data, orang maupun barang yang digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan memberikan kemudahan untuk belajar.<sup>10</sup> Sumber belajar tidak hanya berasal dari buku atau ungkapan kata dari seorang guru. Apapun yang mampu memfasilitasi

---

<sup>8</sup> Mohammad Afifulloh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal. 24

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 25

<sup>10</sup> Samsinar S., Urgensi *Learning Resources* (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, 2019, hal. 196

siswa dalam memperoleh ilmu dapat dikatakan sebagai sumber belajar, termasuk lingkungan sekitar siswa.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran penilaian usaha belajar siswa yang dinyatakan dalam wujud simbol, huruf maupun kalimat yang memaparkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.<sup>11</sup>

d. Pembelajaran Tematik Muatan IPA

Pembelajaran tematik dapat didefinisikan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema/topik pembahasan.<sup>12</sup> Salah satu mata pelajaran yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar adalah ilmu pengetahuan alam (IPA).

Istilah IPA juga dikenal dengan istilah sains, yang mana istilah ini berasal dari Bahasa Latin *scientia* yang berarti “saya tahu”. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains adalah ilmu pengetahuan mengenai gejala alam yang disajikan berupa fakta, konsep, dan prinsip dan hukum yang

---

<sup>11</sup> Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 49

<sup>12</sup> HM. Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hal. 121

telah teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.<sup>13</sup>

## 2. Definisi Operasional

Penelitian dengan judul “Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran tematik muatan IPA (Studi kasus pada siswa kelas 5 MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)” ini dilakukan untuk meneliti tentang penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran tematik muatan IPA, yang mana pembelajaran pada umumnya dilaksanakan hanya di ruang kelas dan dengan sumber belajar yang terbatas, namun kali ini pembelajaran menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Lingkungan sekitar dalam penelitian ini meliputi lingkungan fisik, baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah siswa. Pada penelitian ini akan dikaji lebih lanjut mengenai program, proses, dan evaluasi dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran tematik muatan IPA.

## F. Sistematika Pembahasan

### 1. Bagian awal

---

<sup>13</sup> Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hal. 1

Bagian awal ini berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian utama menjelaskan inti dari penelitian yang terdiri dari:
  - a. Bab I berisi pendahuluan yang memuat konteks penelitian yang berisi mengenai permasalahan dalam serta alasan mengapa permasalahan tersebut menarik untuk diteliti. Selain itu juga berisi fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
  - b. Bab II kajian pustaka memaparkan teori mengenai lingkungan sekitar, sumber belajar, dan pembelajaran IPA.
  - c. Bab III metode penelitian membahas tentang metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap- tahap penelitian.
  - d. Bab IV Hasil penelitian, menyajikan data hasil penelitian, temuan penelitian dan analisis data.
  - e. Bab V pembahasan, merupakan pembahasan terhadap temuan- temuan peneliti yang telah ditemukan pada hasil penelitian.

f. Bab VI penutup, berisikan kesimpulan dari pembahasan penelitian, sekaligus jawaban dari masalah yang telah diteliti disertai dengan saran-saran untuk peneliti selanjutnya.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.